

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh sikap love of money, sensitivitas etis, pemahaman dan sanksi pajak terhadap persepsi etika penggelapan pajak (study kasus mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi Universitas Putra Indonesia YPTK Padang). Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu sikap love of money, sensitivitas etis, pemahaman dan sanksi pajak dan satu variabel dependen yaitu persepsi etika penggelapan pajak. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diisi melalui google form oleh responden mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan : 1). Dari hasil uji t dapat diperoleh $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa sikap love of money berpengaruh positif terhadap persepsi etika penggelapan pajak. 2). Dari hasil uji t dapat diperoleh $\text{sig} = 0,266 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa sensitivitas etis tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak. 3). Dari hasil uji t dapat diperoleh $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa pemahaman pajak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak. 4). Dari hasil uji t dapat diperoleh $\text{sig} = 0,015 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak. 5). Dari hasil uji F dapat diperoleh $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa sikap love of money, sensitivitas etis, pemahaman dan sanksi pajak terhadap persepsi etika penggelapan pajak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

Akhirnya penulis menyarankan pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis harus menekankan pembelajaran tentang perpajakan kepada mahasiswa agar nantinya mahasiswa yang telah dinyatakan lulus tidak melakukan tindakan negatif seperti penggelapan pajak. Serta menjelaskan sanksi-sanksi yang akan diterima apabila melakukan tindakan penggelapan pajak tersebut.

Kata kunci: *love of money*, sensitivitas etis, pemahaman, sanksi pajak, persepsi etika penggelapan pajak